

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi Informasi di Indonesia tepatnya di era modern ini memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi seperti ini dikenal dengan e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Tanpa disadari kita saat ini sudah mulai memasuki era digital, dimana segala kegiatan atau aktivitas bisa dilakukan lebih canggih. Era digital merupakan salah satu zaman pada suatu kehidupan yang telah mengalami kondisi kemajuan yang cukup pesat dan mengarah ke bentuk digital. Bagaimana dengan sistem informasi akuntansi yang masuk di era digital ini, pasti untuk mencatat, mengelola dan menyajikan informasi akuntansi tersebut lebih efisien, cepat, dan akurat. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan merupakan salah satu contoh transformasi digitalisasi informasi, informasi dikelola dengan menggunakan bantuan komputer, begitu juga dengan penyusunan sistem akuntansi juga menggunakan komputer. Penting bagi suatu perusahaan untuk melakukan digitalisasi akuntansi dengan mengadopsi sistem informasi akuntansi karena manfaat yang diperoleh bagi organisasi yang membutuhkan informasi dengan akurasi yang tinggi untuk menghadapi tingkat ketidakpastian tinggi dipasar kompetitif, disamping itu manfaat lain berupa pemrosesan data dengan kecepatan tinggi, dan kecepatan akses informasi yang

tinggi. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk mengukur kinerja bisnis perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang istilah data dan informasi dalam hubungannya dengan proses penyediaan informasi dalam masalah atau bidang sistem informasi akuntansi, berikut pengertian yang dapat dijabarkan melalui penulisan yang membahas tentang aplikasi sistem teknologi akuntansi. Sistem teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi merupakan hal yang berguna sebagai penunjang perkembangan sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Pengembangan teknologi informasi untuk pendekatan penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi akan dapat mempermudah proses-proses yang terkait dengan pengolahan data-data menjadi informasi, dalam hal ini transaksi- transaksi akuntansi.

Pendekatan pemecahan masalah sistem informasi akuntansi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menggunakan perangkat komputer, dan menggunakan aplikasi berbasis online yaitu Sistem SIPD yang sifatnya menunjang pengelolaan data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah. SIPD merupakan sistem

informasi Pemerintahan Daerah yang menyediakan data dan informasi pembangunan daerah yang terintegritas dan akurat. Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) merupakan sebuah inovasi yang dikeluarkan oleh kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Nomor 70 Tahun 2019 yang berlaku sejak 27 September 2019. Dalam memproses sebuah laporan akuntansi harus memiliki sistem informasi akuntansi yang akurat agar memperoleh hasil yang relevan di setiap perusahaan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bisa dilihat dari sejauh mana memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Sistem informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan dapat berkualitas karena adanya sistem informasi akuntansi dan kompetensi staf akuntansi yang berjalan baik. Penyusunan laporan keuangan harus didukung oleh sistem informasi keuangan dan kompetensi yang dimiliki oleh staf akuntansi itu sendiri maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan

bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari segi sistem informasi yang diterapkan, jadi begitu pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Terdapat data atau laporan yang tidak lancer sehingga dapat mempengaruhi proses penyusunan sistem informasi akuntansi di Disdukcapil Kabupaten Buleleng.
2. Adanya kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan adanya kendala dalam alat elektronik di Disdukcapil Kabupaten Buleleng.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan untuk menghindari adanya perluasan pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam melakukan pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Ada beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi tentang sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Informasi yang disajikan antara lain: menerapkan kualitas terhadap pembuatan laporan keuangan di Disdukcapil Kabupaten Buleleng agar memperoleh tata Kelola keuangan yang baik.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah implementasi sistem informasi untuk menganalisis kualitas laporan keuangan pada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng berpengaruh pada SIPD Kamendagri.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi yang baik terhadap suatu kualitas laporan keuangan di Disdukcapil Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Disdukcapil Kabupaten Buleleng

Dengan melakukan sistem akuntansi yang baik maka akan memperoleh laporan keuangan yang berkualitas sehingga Disdukcapil bisa memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Kabupaten Buleleng.

2. Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh oleh peneliti adalah menambah ilmu yang sudah dipelajari diperkuliahan terkait mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan referensi serta sebagai tambahan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peneliti dan mahasiswa untuk kedepannya, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi.